



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Devita Nurcahyanti
Assignment title: (Artikel Devita) GAMBARAN DAYA H.
Submission title: GAMBARAN DAYA HAMBAT EKSTR.
File name: artikel_devita_3_10_lbr_artikel_rev....
File size: 257.22K
Page count: 10
Word count: 3,820
Character count: 25,176
Submission date: 30-Aug-2020 08:52PM (UTC+0700)
Submission ID: 1376281097

GAMBARAN DAYA HAMBAT EKSTRAK KETUMBAR (*Coriandrum sativum L.*)
TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR *Candida albicans*

Devita Nurcahyanti¹, H. Imam Fatoni², Ucik Indrawati³

^{1,2,3}STIKes Jombang, CendekiamedikaJombang
'email: nurcahyantidevita1@gmail.com, 'email: Himanfatosi29@gmail.com, 'email:
uchic_nasya@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan Antifungi memiliki kemampuan menghambat jamur (fungistatik) atau membunuh jamur (fungisida). Di Indonesia terdapat berbagai macam jenis tanaman herbal. Salah satu pengganti antifungi alami yang digunakan pada penelitian ini yaitu ekstrak ketumbar (*Coriandrum sativum L.*). Dimana ketumbar bermanfaat sebagai antifungi. Iklim tropis memudahkan pertumbuhan jamur baik patogen maupun non patogen yang secara tidak langsung menimbulkan peningkatan konsumsi antifungi. Penggunaan obat antifungi mahal harganya, serta banyaknya resistensi obat harus dirangulangi dengan mencari alternatif pilihan yang dapat meminimalkan atau membunuh pertumbuhan jamur salah satunya bersumber dari tanaman yaitu ekstrak ketumbar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya hambat ekstrak ketumbar terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*. **Metode penelitian** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dengan populasi ketumbar yang memiliki kriteria inklusi eksklusi dengan cara maserasi. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium mikrobiologi STIKes ICMe Jombang. Pengolahan data pada penelitian ini editing, tabulating, coding. Konsentrasi ekstrak ketumbar yang digunakan 10%, 50%, dan 100%. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa daya hambat ekstrak ketumbar terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* konsentrasi 10% tidak membentuk zona hambat, konsentrasi 50% membentuk zona hambat sebesar 6 mm, konsentrasi 100% membentuk zona hambat sebesar 7 mm. **Kesimpulan** konsentrasi ekstrak ketumbar mengalami perbedaan zona hambat. Dimana semakin tinggi konsentrasi ekstrak semakin tinggi pula zona hambatnya. **Saran** bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian aktivitas antifungi dari ekstrak ketumbar (*Coriandrum sativum L.*) dengan metode lain.

Kata kunci: Antifungi, Ekstrak Ketumbar (*Coriandrum sativum L.*), *Candida albicans*

OVERVIEW OF THE CONDUCTION OF KETUMBAR EXTRACT
(*Coriandrum sativum L.*) ON THE GROWTH OF MUSHROOMS *Candida albicans*

ABSTRACT

Introduction Antifungi have the ability to inhibit fungi (*fungistasis*) or kill fungi (*fungicides*). In Indonesia there are various types of herbal plants. One of the natural antifungal substitutes used in this study is coriander (*Coriandrum sativum L.*) extract. Where coriander is useful as an antifungal. The tropical climate facilitates the growth of both pathogenic and non-pathogenic fungi, which indirectly leads to increased consumption of anti-fungi. The use of anti-fungal drugs is expensive, and the number of drug resistance must be overcome by finding alternative options that can minimize or kill fungal growth, one of which comes from plants, namely coriander extract. This study aims to determine the inhibition power of coriander extract against the growth of *Candida albicans* fungi. **Research method** The method used in this research is descriptive with coriander population that meets the exclusion inclusion criteria by means of maceration. This research was conducted at the STIKes ICMe Jombang microbiology laboratory. Data processing in this research is editing, tabulating, coding. The concentrations of coriander extract used were 10%, 50%, and